

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian *underpricing* ini menggunakan faktor makroekonomi yaitu *market condition*, inflasi, dan *exchange rate* sebagai variabel independen disertai dengan variabel kontrol berupa faktor internal dari perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, *leverage*, dan reputasi *underwriter*. Variabel independen dan variabel kontrol dalam penelitian ini menjelaskan tingkat *underpricing* sebesar 24,5%. Simpulan dari hasil analisis dan pembahasan bab 4 di atas adalah *market condition* dan *exchange rate* tidak berpengaruh signifikan terjadinya *underpricing* sedangkan tingkan inflasi berpengaruh negatif terhadap *underpricing*.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *market condition* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* ketika perusahaan melakukan IPO di BEI. *Proxy* dari *market condition* memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 di antaranya *index return* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,196 dan *index volatility* memiliki nilai signifikan sebesar 0,597. Hasil ini menunjukkan bahwa dari sisi perusahaan tidak mempertimbangkan kondisi pasar menjelang IPO dan di sisi lain investor tidak melihat kondisi pasar ketika melakukan pembelian saham pada saat perusahaan IPO. Hasil dari penelitian ini beberapa berbeda dengan hasil penelitia dari Jain dan Padmavathi (2012), Paudyal, dkk. (1998), dan Su (2004).

Tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing* ketika perusahaan melakukan IPO di BEI. Inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049 dengan nilai *standardized coefficients (Beta)* sebesar -0,167. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika tingkat inflasi meningkat, maka tingkat tingkat *underpricing* akan menurun dan sebaliknya ketika tingkat inflasi menurun maka tingkat *underpricing* akan semakin meningkat. Perusahaan mempertimbangkan tingkat inflasi menjelang IPO dan di sisi lain investor memperhatikan tingkat inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ketika akan melakukan pembelian saham pada

saat perusahaan IPO. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Thoriq, Hartoyo, dan Sasongko (2018) dan bertolak belakang dengan penelitian dari Ratnasari dan Hudiwinarsih (2013) dan Nurazizah dan Majidah (2019).

Exchange rate tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *underpricing* ketika perusahaan melaksanakan IPO di BEI. Nilai signifikansi dari *exchange rate* adalah sebesar 0,193. Hasil ini menunjukkan bahwa dari sisi perusahaan tidak mempertimbangkan *exchange rate* menjelang IPO dan di sisi lain investor tidak mempertimbangkan rata-rata dari *exchange rate* ketika melakukan pembelian saham pada saat perusahaan IPO. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Thoriq, dkk. (2018) dan Rachmadhanto dan Raharja (2014) namun bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Ahmad, dkk. (2013).

Berdasarkan hasil uji statistik t pada bab 3 di atas, variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini memberi beragam pengaruh terhadap *underpricing*. Variabel kontrol pertama adalah ukuran perusahaan yang di log natural memiliki nilai signifikansi sebesar 0,065 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Variabel kontrol kedua yaitu profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,896 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Variabel kontrol ketiga yaitu ketiga yaitu umur perusahaan yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 dengan nilai *standardized coefficients (Beta)* sebesar -0,165 sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing*. Variabel kontrol keempat adalah *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,417 sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*. Variabel kontrol terakhir adalah reputasi *underwriter* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *standardized coefficients (Beta)* sebesar -0,324 sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi *underwriter* memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan

Berikut ini adalah keterbatasan dari penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Hasil penelitian *market condition* dan *exchange rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *underpricing* karena di dalam penelitian menggunakan nilai rata-rata untuk meneliti variabel *market condition* dan *exchange rate* sehingga hasil penelitian ini belum dapat dieksplorasi lebih dalam serta nilai yang sebenarnya dari masing-masing data menjadi tidak terlihat.
2. Variabel independen dan variabel kontrol hanya mampu memprediksi tingkat *underpricing* sebesar 24,5% dan 75,5% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar dari penelitian ini.
3. Beragamnya ukuran skala dalam sampel yang digunakan, seperti inflasi dalam bentuk persentase, *exchange rate* dalam bentuk Rupiah, penambahan log natural pada ukuran perusahaan, serta variabel *dummy* dari reputasi *underwriter*.

5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lainnya yang dapat memengaruhi *underpricing* dikarenakan terdapat 75,5% faktor lainnya belum diketahui dalam penelitian ini. Contoh variabel makroekonomi yang dapat diteliti pada penelitian berikutnya adalah harga emas, suku bunga acuan Bank Indonesia, dan suku bunga acuan *The Fed*.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan *log natural* untuk variabel yang memiliki nilai atau angka yang kompleks supaya nilai yang digunakan dalam olah data menjadi proporsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Indriyanti, I., & Buchdadi, A. D. (2013). Pengaruh DER, ROI, Current Ratio dan Rata-Rata Kurs Terhadap Underpricing pada Initial Public Offering. *Jurnal Riset Manajemen Sains (JRMSI)*, 4(2), 151–166.
- Allen, F., & Faulhaber, G. R. (1989). Signaling by Underpricing in the IPO Market. *Journal of Financial Economics*, 23, 303–323.
- Bank Indonesia. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019 Tetap Berdaya Tahan*. Didapatkan dari https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/SP_220820.aspx
- Caselli, S., & Negri, G. (2018). *Private Equity and Venture Capital in Europe: Markets, Techniques, and Deals*. Oxford: Academic Press/Elsevier.
- Damodaran, A. (2020). *Applied Corporate Finance Fourth Edition* (Edisi ke-4). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Darmadi, S., & Gunawan, R. (2013). Underpricing, board structure, and ownership: An empirical examination of Indonesian IPO firms. *Managerial Finance*, 39(2), 181–200. <https://doi.org/10.1108/03074351311294016>
- Fajrian, H. (2020). *Terbaik di Asia, IHSG Naik 3,3% Berkat Saham Tiga Bank BUMN dan BCA*. Didapat dari link <https://katadata.co.id/berita/2020/04/30/terbaik-di-asia-ihsg-naik-33-berkat-saham-tiga-bank-bumn-dan-bca>, 2 Mei 2020, pukul 05:30 WIB.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Indriani, S., & Marlia, S. (2014). The Evidence of IPO Underpricing in Indonesia 2009-2013. *Review of Integrative Business and Economics*, 4(1), 299–316.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi ke-1.). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Jain, N., & Padmavathi, C. (2012). Underpricing of Initial Public Offerings in Indian Capital Market. *Vikalpa*, 37(1), 83–95.

<https://doi.org/10.1177/0256090920120107>

- Jain, R. K. (2001). *Putting Volatility to Work..* New York: www.activetradermag.com
- Jeanne, M., & Eforis, C. (2016). Pengaruh Reputasi Underwriter, Umur Perusahaan, dan Persentase Penawaran Saham kepada Publik terhadap Underpricing (Studi pada Perusahaan yang Go Public pada Tahun 2010 – 2014 dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Ultima Accounting*, 8(1), 53–74.
- Katti, S., & Phani, B. V. (2016). Underpricing of Initial Public Offerings: A Literature Review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 35–52. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2016.040202>
- Kaul, G. (1987). Stock returns and inflation. The role of the monetary sector. *Journal of Financial Economics*, 18(2), 253–276. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(87\)90041-9](https://doi.org/10.1016/0304-405X(87)90041-9)
- Kristiantari, I. D. A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(2), 785–811. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss2.art8>
- Lin, C. P., & Chuang, C. M. (2011). Principal-Principal Conflicts and IPO Pricing in an Emerging Economy. *Corporate Governance: An International Review*, 19(6), 585–600. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2011.00870.x>
- Megginson, W. L. (1997). *Corporate Finance Theory*. Boston: Addison-Wesley.
- Myer, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Nurazizah, N. D., & Majidah. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing pada saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 157–167. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp157-167>
- Paudyal, K., Saadouni, B., & Briston, R. J. (1998). Privatisation initial public offerings in Malaysia: Initial premium and long-term performance. *Pacific Basin Finance Journal*, 6(5), 427–451. [https://doi.org/10.1016/S0927-538X\(98\)00018-3](https://doi.org/10.1016/S0927-538X(98)00018-3)

- Rachmadhanto, D. T., & Raharja. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Tingkat Underpricing Saat Penawaran Umum Perdana. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ratnasari, A., & Hudiwinarsih, G. (2013). Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan Serta Ekonomi Makro Terhadap Underpricing pada Perusahaan Ketika IPO. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 18(2), 85–97.
- Rock, K. (1986). Why new issues are underpriced. *Journal of Financial Economics*, 15(1–2), 187–212. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(86\)90054-1](https://doi.org/10.1016/0304-405X(86)90054-1)
- Safitri, T. A. (2013). Asimetri Informasi Dan Underpricing. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/jdm.v4i1.2419>
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (S. Saat & Y. Sumiharti. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (Edisi ke-7). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Edisi ke-4). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Su, D. (2004). Leverage, insider ownership, and the underpricing of IPOs in China. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 14(1), 37–54. [https://doi.org/10.1016/S1042-4431\(03\)00043-X](https://doi.org/10.1016/S1042-4431(03)00043-X)
- Suriani, S., Dileep Kumar, M., Jamil, F., & Muneer, S. (2015). Impact of exchange rate on stock market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2004), 385–388.
- Thoriq, K. N., Hartoyo, S., & Sasongko, H. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Underpricing pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 19–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17358/jabm.4.1.19>
- Verma, J. P., & G. Abdel-Salam, A.-S. (2019). Testing Statistical Assumptions in Research. In *Testing Statistical Assumptions in Research*. <https://doi.org/10.1002/9781119528388>
- World Bank. (2020). *Ikhtisar*. Didapatkan dari

<https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/overview#1>

Yong, O. (2007). A review of IPO research in Asia: What's next? *Pacific Basin Finance Journal*, 15(3), 253–275.

<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2006.09.001>